

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Kaniti Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah. hal ini sangatlah penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat kaniti pada kegiatan posyandu. Berdasarkan indicator-indikator serta hasil analisa yang didukung dengan data yang di peroleh melalui wawancara terhadap informan dilapangan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat Kaniti tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan anak dan ibu hamil di posyandu masih minim. Adapun masyarakat yang masih menganggap remeh akan pemeriksaan kesehatan anak dan kesehatan ibu hamil. Masih ada ibu hamil yang memilih melahirkan dirumah tanpa mrnggunakan faskes dengan alasan takut ke rumah sakit.

B. Mata pencaharian/pekerjaan

Mayoritas pekerjaan masyarakat Kaniti adalah sebagai petani dan ibu rumah tangga. Kegiatan Posyandu Kaniti diselenggarakan tanggal 2 setiap bulan dan jika tanggal 2 berada pada hari minggu maka akan dilaksanakan pada hari senin.

Pelaksanaan kegiatan posyandu di pagi hari juga biasanya bertepatan dengan waktu untuk pergi ke kebun membuat partisipasi di posyandu menjadi rendah. Musim panen juga sangat mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu karena masyarakat lebih memilih ke kebun dari pada ke posyandu.

C. Keberadaan lembaga penyelenggara program

Masyarakat Kaniti tidak sepenuhnya mendapat sosialisasi dari pemerintah desa maupun tenaga kesehatan tentang pentingnya partisipasi dalam kegiatan posyandu dan kurangnya pemberitahuan dari kader posyandu akan jadwal posyandu membuat kurangnya partisipasi masyarakat pada posyandu kaniti.

Kurangnya pengetahuan kader dalam pelayanan juga membuat Pelayanan menjadi kurang maksimal seperti saat mendaftar nama, pengisian KMS, pelayanan timbangan dan pemberian obat. Pelayanan yang tidak memakai nomor antrian juga menimbulkan antrian yang panjang dan berdesakan.

Sarana dan prasarana yang belum memadai juga mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk berpartisipasi. Sarana dan prasarana dalam hal ini yaitu jarak dari rumah ke posyandu yang cukup jauh untuk di jangkau, gedung posyandu yang tidak nyaman untuk digunakan, kursi pelayanan yang tidak ada sehingga masyarakat yang menunggu antrian harus dengan keadaan berdiri baik itu ibu yang menggendong balita maupun ibu hamil, dan air bersih dan toilet yang tidak bisa digunakan.

D. Kemampuan berorganisasi masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat dalam berorganisasi sangat rendah. Masyarakat yang lebih dominan sebagai petani dan ibu rumah tangga masih banyak yang tidak mengikuti organisasi baik di desa maupun di lingkungan. Kurangnya ketersediaan organisasi membuat masyarakat tidak punya pilihan lain untuk berpartisipasi dalam organisasi. Hal ini membuat tingkat pengetahuan akan pentingnya partisipasi dalam sebuah organisasi menjadi rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Pengetahuan

Pemerintah Desa Penfui Timur dan tenaga kesehatan desa dan kader Posyandu Kaniti harus bekerjasama untuk mendata dan bersosialisasi pada masyarakat agar masyarakat mengetahui tentang pentingnya partisipasi ke posyandu dan posyandu bukan saja sebagai rutinitas setiap bulan tetapi posyandu sangat penting untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan bayi, balita, anak dan ibu hamil agar dapat mencegah stunting, gizi buruk dan bagi ibu hamil agar bisa mengetahui pertumbuhan janin dan menjaga janin tetap sehat.

B. Mata pencaharian/pekerjaan

Diharapkan kepada kader posyandu kaniti agar dapat menyesuaikan waktu penyelenggaraan posyandu dikarenakan mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai petani. Dan diharapkan masyarakat Kaniti agar dapat menyesuaikan waktu dalam pekerjaan untuk bisa berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.

C. Keberadaan lembaga penyelenggara program

Diharapkan kepada pemerintah Desa Penfui Timur, bidan Pustu Penfui Timur, dan kader Posyandu Kaniti agar selalu memberikan sosialisasi pada masyarakat tentang pentingnya kehadiran posyandu di tengah-tengah masyarakat bukan hanya pada waktu pelaksanaan saja tapi bersosialisasi dari rumah ke rumah atau di setiap RT Kaniti.

Kader Posyandu Kaniti juga diharapkan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik pada pengunjung posyandu agar pengunjung posyandu memiliki kenyamanan untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.

Diharapkan pada pemerintah Desa Penfui Timur juga agar dapat memperhatikan segala fasilitas yang kurang di Posyandu Kaniti seperti gedung posyandu, kursi pengunjung, air bersih, kendaraan yang siap siaga dan toilet agar para pengunjung memiliki kenyamanan dalam berpartisipasi. Dalam hal jarak ke posyandu, pemerintah perlu melakukan pemekaran wilayah posyandu agar masyarakat tidak perlu menempuh jarak yang jauh untuk pergi ke posyandu mengingat besarnya wilayah Kaniti dan hanya memiliki satu posyandu.

D. Kemampuan berorganisasi masyarakat

Pemerintah Desa Penfui Timur perlu menambah organisasi masyarakat di kaniti agar masyarakat Kaniti dapat mempunyai pilihan untuk berpartisipasi dalam organisasi masyarakat agar mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam berorganisasi. Dan diharapkan masyarakat Kaniti agar mempunyai kesadaran untuk berpartisipasi dalam organisasi yang ada di lingkungan kaniti agar dapat menumbuhkan pengetahuan dan rasa tanggung jawab dalam berorganisasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU-BUKU

- Adi, I. R. 2008. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azwar, Azrul. 1996. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Azwar, Azrul. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Budiardjo, M. 1981. *Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Dimiyati, A.S. 1992. *Manajemen Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Efendi, N. 1998. *Dasar - Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Edisi 2*. Jakarta: EGG, Danusantoso
- Gaventa, John dan Camilo Valderrama. 2001. *Mewujudkan partisipasi (21 Teknik Partisipasi Masyarakat Untuk Abad 21)*. Jakarta: The British Council
- Kemenkes RI. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan anak..* Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kemenkes.
- Mikkelsen, B. 2001. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan: Sebuah buku pegangan bagi para praktisi lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Murniati, Nunuk P. 2004. *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM*. Indonesiatera, Magelang
- Ndraha, Taliziduhu. 1987. *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Notoatmojo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Reka Cipta.
- Raco, J. R. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana.

Sastropoetro, Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Penerbit Alumni.

Slamet, Y. 1993. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Penerbit Sebelas Maret University Press.

2. SKRIPSI-SKRIPSI

Nani R. 2017. *Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pelayanan Posyandu (Studi : Posyandu Cendana Di Jorong Sungai Kambut Bawah Nagari Sungai Kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya*. Program Studi Pendidikan Sosiologi. STKIP PGRI Sumatera Barat. Padang.

Rice Y. 2017. *Penyebab Rendahnya Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Posyandu Di Korong Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman*. Program Studi Pendidikan Sosiologi. STKIP PGRI Sumatera Barat: Padang.

3. SUMBER-SUMBER LAIN

Data Desa Penfui Timur 2018

Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2013.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Permenkes Republik Indonesia No 56 Tahun 2014

Sumber Data : Kantor Desa Penfui Timur 2021

Sumber data: Kantor Desa Penfui Timur Tahun 2020

Sumber: Posyandu kaniti Tahun 2021

Sumber: Wawancara bersama kader posyandu kaniti ibu Marince Ton pada tanggal 25 Februari 2021

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat 1

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Undang-undang Rumah Sakit. 2014

4. WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Bapak keleopas Nome selaku kepala Desa Penfui Timur pada tanggal 26 juli 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Ernestina Sutat selaku ibu hamil pada tanggal 22 juli 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Face Adelci selaku ibu hamil pada tanggal 20 juli 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Felpina Gorang Mau selaku Ketua Kader Posyandu Kaniti pada tanggal 22 juli 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Imelda Obe selaku ibu yang memiliki balita pada tanggal 20 juli 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Lidya taopan selaku Ibu Hamil pada tanggal 20 juli 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Lusia Kefi selaku Ibu Hamil pada tanggal 23 juli 2019

Hasil wawancara dengan Ibu Mariana Sipa selaku Ibu yang memiliki balita pada tanggal 20 juli 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Marice Bell selaku kader posyandu pada tanggal 24 juli 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Yudid M. Tanru selaku Ibu Kepala Pustu Dsa Penfui Timur pada tanggal 23 juli 2021